

Aplikasi Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi

Firmadini, Oktifa Tisnasari

^{1,2} Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai; firadinifirma@gmail.com, Oktiva2000@gmail.com

ABSTRACT

Applications used by teachers in learning there are several kinds of applications that can be accessed via Android or computers as well as various kinds of functions and how to use them and these applications make it easier for teachers to deliver lessons remotely. The purpose of this study is 1) to find out what applications the teacher uses in the learning process 2) to determine the advantages and disadvantages of each application. The research method used is qualitative research which produces descriptive data which includes observation and interviews. the subject of this research is the teacher. The results of this study the teacher used distance learning media applications since the COVID-19 pandemic, basically the teacher experienced difficulties in the teaching process in the middle of Covid-19 until the teacher used the learning media application for the learning and teaching process remotely, in order to make it easier for students and teachers in the learning process, but on the other hand, many teachers experience difficulties in using the application. The conclusion in this study is that the application used by teachers in teaching and must accept the advantages and disadvantages of this application, this application is already running but not optimal and perfect, because there are still obstacles and limitations such as interference with the network.

ABSTRAK

Aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran ada beberapa macam aplikasi yang bisa diakses melalui android maupun komputer serta beragam macam fungsi dan cara pemakaiannya dan aplikasi ini mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran dalam jarak jauh. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui apa saja aplikasi yang digunakan guru dalam proses belajar pembelajaran 2) untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan disetiap masing-masing aplikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang meliputi observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah guru. Hasil dari penelitian ini guru menggunakan aplikasi media pembelajaran belajar jarak jauh semenjak masa pandemi COVID-19, Pada dasarnya guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dipertengahan covid-19 sehingga guru menggunakan aplikasi media pembelajaran untuk proses belajar dan mengajar dari jarak jauh, demi mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran namun disisi lain banyak guru mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut. Simpulan dari penelitian ini adalah aplikasi yang digunakan guru dalam mengajar dan harus menerima kekurangan dan kelebihan dari aplikasi tersebut aplikasi ini sudah berjalan tetapi belum maksimal dan sempurna, karena masih terdapat hambatan dan keterbatasan seperti gangguan pada jaringan.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Corresponding Author:

Firmadini

Affiliation 1; firadinifirma@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Applications;
Teacher;
Learning;
Pandemic;

Kata Kunci:

Aplikasi;
Guru;
Pembelajaran;
Pandemik

Article history:

Received 2023-04-14

Revised 2023-05-07

Accepted 2023-05-13



1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang Penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online merupakan lebih bermakna dan berkualitas serta mempermudah kita dalam menyelesaikan suatu pembelajaran. Melalui aplikasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara elektronik dengan menggunakan smartphone, laptop, komputer dan lain sebagainya bisa dilakukan dengan jarak jauh tanpa tatap muka serta cara ini sangat unik karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Aplikasi dalam pembelajaran ini disebut juga pembelajaran elektronik atau e-Learning. Berkat aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran online, aplikasi ini memiliki potensi untuk memberikan pelajaran dan pengalaman baru karena keduanya terlibat langsung dalam kegiatan belajar, guru juga sangat mudah dalam memberikan pelajaran kepada siswa dalam jarak jauh, apalagi saat pandemi sekarang.

Kunci efektivitas dari sistem pembelajaran daring adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif untuk menyajikan pembelajaran daring secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga para siswa tidak merasa bosan dan tetap produktif di rumah. "Pembelajaran jarak jauh (online classroom) sebenarnya memberikan tantangan tersendiri bagi guru-guru Kharisma Bangsa" Tutur Kepala Sekolah SMP Kharisma Bangsa, Sandra Susanto, dalam siaran persnya, Selasa (14/4). Ia menyampaikan sejumlah tantangan positif tersebut di antaranya adalah pertama untuk menunjukkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media teknologi dengan presentasi Zoom, penugasan via Google Classroom, pre-test atau post-test dengan kuis, dan pemberian tugas proyek dengan pemanfaatan Google Drive, presentasi interaktif dengan peardeck, dan lain-lain. "Karena hal itu mutlak harus dilakukan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik secara menarik dan efektif," katanya.

Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut National Education Association(1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi, Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Di tengah pandemi ini banyak kegiatan belajar dan mengajar dihentikan, guru dan siswa terpaksa harus belajar dan mengajar dirumah dengan menggunakan aplikasi untuk belajar dan menyampaikan materi pembelajaran.

Kata “media” secara umum dapat diartikan sebagai alat atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan suatu objek dari satu pihak ke pihak yang lain. Kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) dikenal dengan nama media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat menjabarkan informasi dari pengajar ke siswa yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat mensugesti pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam PBM sehingga pada akhirnya siswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik.

Media Pembelajaran Interaktif. Kata “interaktif” secara umum memiliki arti komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Pengertian Media Pembelajaran Interaktif adalah alat bantu berbasis multimedia yang dapat menjabarkan pesan atau informasi dari pengajar (guru/dosen) ke siswa yang dalam prosesnya terjadi komunikasi aktif dua arah antara multimedia dengan pengguna (siswa) yang bertujuan mempermudah proses pembelajaran, Lahirnya media pembelajaran melalui proses dan waktu. Sebab media pembelajaran ini awalnya diadopsi dari perkembangan media yang digunakan untuk kepentingan perusahaan maupun lembaga pemerintah, baik sipil maupun militer (Musfiqon, 2012:47).

Media pada proses pembelajaran pada saat sekarang ini menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran karena sekarang ini peserta didik lahir di era yang mengharuskan adanya perantara agar segala sesuatunya mudah dicerna apalagi pada saat pandemi covid-19 sekarang. Selain sebagai perantara dalam interaksi belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang efektif. Proses pembelajaran seringkali ditandai dengan adanya unsur

tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi. Keempat komponen tersebut saling berinteraksi dan interkonektif. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman nyata, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik.

2. METODOLOGI

Penelitian ini berbentuk suatu penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Menurut Boghdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sikap orang-orang yang diamati (1975). Maka bentuk penelitian yang sesuai data dan relevan, dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta yang ada tentang aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data di persyariatkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi, dokumentasi.

Pelaksanaannya dilaksanakan secara langsung di perumahan mutiara yaitu lingkungan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang dan juga dilakukan wawancara melalui via telepon yang mana guru menggunakan aplikasi media pembelajaran disebabkan karena wabah covid-19. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kesulitan belajar menggunakan aplikasi media pembelajaran tersebut. Penelitian dilaksanakan pada awal Desember 2020 sampai pada pertengahan Desember agar peneliti dapat memperoleh informasi yang optimal.

Setelah mengumpulkan data-data yang ada serta menyeleksinya sehingga terhimpun satu kesatuan maka langkah selanjutnya adalah analisa data. Analisa data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai tujuan bagi orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa, guru menggunakan aplikasi media pembelajaran belajar jarak jauh semenjak masa pandemi COVID-19, Pada dasarnya guru mengalami kesulitan dalam proses mengajar dipertengahan COVID-19 sehingga guru menggunakan aplikasi media pembelajaran untuk membantu berjalanya proses pembelajaran dari jarak jauh, demi mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran adalah media yang membawa informasi yang mengandung maksud-maksud pengajaran media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran bermacam-macam seperti, whatsapp, zoom, dan classroom. Perencanaan Media Pembelajaran suatu proses memikirkan dan menetapkan tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan evaluasi lingkungan untuk mengelola media pembelajaran aplikasi yang baik dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menekankan pada program rencana yang dibuat oleh pihak sekolah beserta guru secara sistematis mengenai pengelolaan media pembelajaran aplikasi tersebut. Lembaga pendidikan khususnya jalur pendidikan formal harus mampu mengelola media pembelajaran dengan menetapkan konsep manajemen mulai dari perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan serta mengetahui faktor penghambat serta pendukung.

Aplikasi yang digunakan guru ini menggunakan pola manajemen dan diharapkan guru dapat memiliki media yang layak serta efektif baik dari kualitas, kuantitas maupun berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Salah satu guru di SMAN 2 Ranah Pesisir yaitu Suparnida menyatakan "bahwa setiap guru memiliki latar belakang yang berbeda yang menjadi kendala dalam penggunaan aplikasi karena tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam menguasai teknologi, banyak sebab yang menjadi latar belakang guru lemah dalam menggunakan aplikasi atau

teknologi yaitu salah satunya faktor usia, sebab disaat zamannya dulu belum ada menggunakan android sangat berbeda dengan zaman sekarang, semuanya berhubungan dengan android apalagi saat pandemi sekarang sangat dibutuhkan android untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi yang disediakan.”

Media pembelajaran yang sering digunakan untuk proses pembelajaran yaitu whatsapp apalagi dikalangan siswa yang disekolah dasar akan mempermudah mereka mendapatkan bahan pembelajaran yang dikirimkan gurunya melalui whatsapp, sebab aplikasi ini salah satu aplikasi yang sangat simple dan memudahkan dalam proses belajar dan mengajar. Salah satu guru pondok Anshor Al-sunnah Islamic boarding school yaitu Rita Herawati menyatakan “bahwa whatsapp adalah salah satu aplikasi yang dipakai dalam pembelajaran jarak jauh, karena aplikasi ini bisa digunakan dengan segala keadaan dan tidak harus memerlukan jaringan yang stabil serta paket data yang banyak, terkadang aplikasi ini digunakan gratis oleh pengguna kartu yang menyediakan paket gratis, aplikasi ini juga bisa digunakan di PC, jika seandainya baterai handphone kita habis juga bisa digunakan di laptop melalui whatsapp web selain dari itu whatsapp juga sangat mudah membuat grup seperti grup kelas belajar untuk mengirim berbagai materi agar proses belajar dan mengajar berjalan dengan lancar.”

Pada umumnya aplikasi media pembelajaran ini juga sering digunakan oleh guru dan siswa seperti zoom, classroom, dan whatsapp, aplikasi media pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini aplikasi ini sangat dibutuhkan oleh semua guru dan siswa dalam pembelajaran, dengan menggunakan aplikasi ini sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran walaupun banyak mengalami gangguan seperti jaringan dan mengakibatkan materi yang disampaikan oleh guru tersebut kurang jelas bagi pelajar atau siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, siswa juga merasa kurang puas saat menggunakan aplikasi media pembelajaran ini, karena materi yang disampaikan oleh gurunya kurang memuaskan akibat gangguan dari jaringan tersebut.

Saat menggunakan aplikasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran ini, ada juga kesulitan yang dihadapi oleh seorang guru saat menggunakan aplikasi media pembelajaran ini, yang sudah dirasakan oleh salah satu guru di SMAN 2 Ranah Pesisir yaitu Wulandari zuli zuwendi, menurut dia kesulitannya berupa kekurangan fasilitas belajar, kekurangan pemahaman, penuhnya ruang data untuk pemasangan aplikasi dan menyimpan video maupun file dari materi tersebut, dan gangguan pada jaringan sangat dirasakannya, apalagi di daerah tertentu yang sangat sulit jaringannya seperti diperkampungan, kadang harus numpang dirumah tetangga sebelah demi mencari jaringan demi berjalannya proses pembelajaran .

Pada aplikasi media pembelajaran ini, juga banyak kesulitan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi media pembelajaran ini seperti, yang dirasakan oleh salah satu guru SMAN 2 Ranah Pesisir yaitu Wulandari Zuli Zuwendi. Jadi cara mengatasi kesulitan pada jaringan atau gangguan pada jaringan kecepatan internet yang lambat khususnya pada perangkat android, kita bisa memastikan terlebih dahulu koneksi internet yang kita miliki, kita bisa memastikan terlebih dahulu koneksi internet yang kita miliki, kita dapat mengeceknya terlebih dahulu koneksi internet melalui pengaturan yang ada di ponsel kita. Dan juga ada pula cara lain yang dapat kita gunakan untuk mengatasi masalah ponsel kita yang lambat seperti, melakukan restart ponsel, periksa pembaruan android, dan periksa penyimpanan ponsel.

Ada juga aplikasi media pembelajaran yang dapat memudahkan belajar anak bahkan kita sebagai orang tua bisa memantau anak kita dari aplikasi tersebut seperti: siap online, aplikasi ini menghubungkan orang tua, siswa, guru, sekolah, demi kemajuan pendidikan indonesia di masa pandemic COVID-9 ini. Dan ada juga aplikasi layanan multimedia conference berupa video yang berkualitas tinggi dan hemat konsumsi bandwidth untuk mendukung program pendidikan jarak jauh (daring). Penggunaan media pembelajaran secara tepat dapat mengantisipasi sifat pasif siswa seperti: dapat menimbulkan kegairahan belajar, dapat memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.

Menggunakan aplikasi media pembelajaran juga dapat manfaat yang dapat kita ambil seperti: meningkatkan rasa saling simpati dalam kelas, menunjukkan hubungan antara mata pelajaran, kebutuhan

dan minat siswa dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa, dan memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran ini sangat dibutuhkan pada masa pandemi COVID-19 ini. Dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran ini, siswa tidak akan ketinggalan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswanya supaya materi yang disampaikan agar mudah dipahami oleh siswanya. Guru juga harus mempersiapkan diri dan mental sebelum memulai pembelajaran secara daring. Demikian pula dengan siswa, mereka harus mempersiapkan diri dan mental saat gurunya sedang menyampaikan materi pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi.

Dengan aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ini sangat membantu dipertengahan pandemi COVID-19, walaupun demikian aplikasi ini memiliki kelemahan tersendiri seperti: gangguan pada jaringan, guru maupun siswa merasa kurang puas saat menggunakan aplikasi media pembelajaran ini jika jaringan belum membaik atau belum stabil. Kelemahan lainnya seperti menghabiskan banyak data atau kuota internet serta sering errornya aplikasi yang digunakan, salah satu guru dipondok Anshor Al-sunnah Islamic boarding school yaitu Rita Herawati menyatakan bahwa “tugas guru selain memahami pelajaran yang akan diajarkan, guru mendapat tugas tambahan untuk mempelajari cara penggunaan aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar guru bisa menggunakannya dengan tepat seperti mempelajari cara buat kelas di google classroom serta cara membuat link di zoom, dan aplikasi lainnya.

Aplikasi media pembelajaran ini yang sangat disukai oleh guru maupun siswa memiliki kelebihan tersendiri setiap aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, aplikasi ini sebagai alat bantu untuk menyampaikan sebuah materi yang akan disampaikan kepada siswa, proses pembelajaran menggunakan aplikasi ini ada sekitar 90% guru mengatakan lebih nyaman menggunakan aplikasi whatsapp, karena di WA guru bisa membuat grup kelas sehingga semua siswa terlibat dalam grup tersebut serta cara mengirimkan dokumen lebih mudah digunakan di WA dan jika ada siswa yang belum memahami materi secara keseluruhan guru juga akan menambahkan dengan mengirimkan video ataupun melalui voice note di grup tersebut. Selain itu aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran ini juga sangat membantu kita semua untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19, karena diterapkannya belajar dari rumah masing-masing antara guru maupun siswa. Aplikasi ini bahkan sangat mudah bagi orang tua untuk mengawasi anaknya dalam belajar karena anak dirumah saja dekat orang tua.

Saat menggunakan aplikasi dalam pembelajaran ini, ada banyak dampak positif yang dirasakan oleh seorang guru, yang dapat dirasakan oleh Oktaviani Yunisia dari SMAN 2 Ranah Pesisir, menjadi melek terhadap TIK artinya menambah pengetahuan kita tentang cara penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut, dari ketidaktahuan kita cara memakainya menjadi tahu, guru bisa lebih fokus terhadap pembelajaran yang esensial dan kontekstual. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih pendek dibandingkan dengan belajar tatap muka, serta memiliki kemampuan yang baru karena adanya variasi tugas yang guru berikan kepada siswa.

Media pembelajaran ini ada juga dampak positif, yang dapat kita rasakan sebagai guru dan siswa seperti yang dirasakan oleh Oktaviani Yunisia. jadi media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan pada masa covid-19 ini. Aplikasi media pembelajaran ini bisa kita manfaatkan sebaik-baiknya saat melakukan belajar mengajar secara daring. Setiap guru pasti memiliki pandangan yang berbeda mengenai aplikasi yang digunakan masing-masing guru, namun tujuannya tetap sama yaitu menyampaikan suatu materi pembelajaran agar tercapainya suatu materi kepada siswa oktaviani mengatakan bahwa “aplikasi yang sangat disukai dalam pembelajaran yaitu zoom, karena aplikasi ini seperti kita tatap muka dikelas sebab bisa nampak wajah antara satu dengan yang lainnya, meskipun dalam jarak jauh masih bisa juga lepas kangen antara guru dan siswa serta siswa dengan temannya yang lain serta lebih mudah bagi guru memantau siswa yang benar-benar serius dalam proses pembelajaran berlangsung, sebab seperti yang kita ketahui akhir-akhir ini siswa kebanyakan hanya sekedar mengambil absen saja saat daring berlangsung bahkan saat zoom berlangsung mereka asik dengan kegiatan masing-masing, ada yang makan, bahkan ada yang tidur, tapi menurutnya aplikasi zoom lebih memudahkan dalam proses pembelajaran meskipun banyak juga kekurangannya, seperti harus memiliki jaringan internet yang stabil agar lancarnya suatu kegiatan belajar dan mengajar tersebut.

Media pembelajaran juga memiliki kelebihan saat menggunakannya seperti: terdapat metode belajar yang baru dan kreatif, dapat menciptakan komunikasi yang baik bagi guru dan siswa, memiliki wawasan yang luas, dan biaya lebih terjangkau.

Dari semua data observasi yang kami kumpulkan ada beberapa aplikasi yang sangat disenangi dan dengan mudah digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran serta ada pula aplikasi yang sulit digunakan dan banyaknya kendala saat penggunaan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran.

Tabel perbandingan aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

Nama Aplikasi yang digunakan Guru	Presentase Penggunaan
WhatsApp	90%
Classroom	70%
Zoom	50%

Pada tabel ini merupakan perbandingan dari hasil observasi peneliti mengenai aplikasi yang paling banyak diminati dan yang paling sedikit diminati guru dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa aplikasi whatsapp yang paling banyak digunakan guru dalam belajar daring sekitar 90% guru sangat suka aplikasi ini, karena whatsapp sangat mudah digunakan apalagi mudah dalam membentuk sebuah grup kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran dan sedikitnya kendala. Adapun aplikasi yang jarang digunakan guru yaitu classroom, Cuma 70% digunakan karena aplikasi ini sebagian guru kurang mengerti cara penggunaannya dan kurang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran salah satu kekurangannya tidak bisa disampaikan materi secara visual dan secara jelas. Dan selain itu zoom juga salah satu aplikasi yang jarang digunakan guru Cuma 50% guru yang suka menggunakan aplikasi zoom untuk proses pembelajaran karena aplikasi ini sangat membutuhkan jaringan yang bagus dan paket kuota internet yang banyak, jika jaringannya kurang bagus kemungkinan apa yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran kurang jelas dan terputusnya materi yang disampaikan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan secara umum pengelolaan media pembelajaran aplikasi ini sudah berjalan tetapi belum maksimal dan sempurna, karena masih terdapat hambatan dan keterbatasan seperti gangguan pada jaringan. Adapun simpulan khusus penelitian ini yaitu: perencanaan media pembelajaran aplikasi yang digunakan guru ini dalam proses mengajar sudah berjalan meskipun dilakukan belum sepenuhnya memenuhi standar. Berdasarkan keseluruhan uraian tentang prosedur perencanaan media pembelajaran sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa proses perencanaan media pembelajaran aplikasi ini yaitu: (1) mendata kelebihan dan kekurangan aplikasi yang digunakan, (2) menyesuaikan dengan jaringan dan waktu, (3) mempertimbangkan situasi dan kondisi aplikasi dalam pembelajaran. Pengadaan media pembelajaran aplikasi ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh pihak sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi. Dengan langkah pengadaan yang memberdayakan semua sumber daya yang ada dan mempertimbangkan ketersediaan dana yang memiliki keterbatasan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap situasi atau kondisi pendukung terhadap pembelajaran. Keterbatasan media diatasi dengan adanya bantuan dana dari pemerintah membuat guru atau siswa untuk melengkapi atau mengganti media yang belum ada seperti mengadakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran ini.

REFERENCES

- Afandi Soni R & Saputra Hadi E. (2013). Aplikasi Mobile Informasi Kafe 24 Jam Di Yogyakarta Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah DASI Vol. 14 No. 04 Desember 2013, blm 49 – 53*. Astuti Dwi Agustina A, Dasmu & Sumarni Asep R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Appypie Di Smk Bina Mandiri Depok. *Volume 24 No. 2, April - Juni 2018 p-ISSN*
- Sari Latipa Herlina & Negara Kusuma E. (2011). *Media Pembelajaran Kimia Terpadu Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (Man) 2 Kota Bengkulu. Jurnal Media Infotama Vol. 7 No. 2 September 2011.*
- Yektyastuti Resti & Ikhsan Jaslin. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Kelarutan Untuk Meningkatkan Performa Akademik peserta Didik SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA Volume 2– Nomor 1, April 2016, (88-99)*.
- Suparnida. 2000. Guru memiliki latar belakang yang berbeda.
- Hanum, N.S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal pendidikan vokasi, vol.3, no.1 (2013) diunduh pada journal.uny.ac.id/index.php/jpu/article/view/1584/1314*
- Hidayat (2017). *Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika*; Jurnal JPPM Vol. 10 No. 2 (2017) diunduh tanggal 14 September 2020 Wulandari, M.S. & Rahayu, N. (2010). Pemanfaatan media pembelajaran secara online (e-learning) bagi wanita karir dalam upaya meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas